

NOTULENSI PAI

Kelas 1/C

Kelompok 9

Nama Anggota:

1. Sherina Dewi Fahrani (2513053059)
2. Raysa Aulia Putri (2513053060)
3. Intan Aulia Putri (2513053072)

1. Bagaimana kah pandangan islam tentang pernikahan yanpa restu orang tua tapi sudah memenuhi syarat apakah itu sah dan alasan? (Azizah)

Jawaban:

Secara fiqih, pernikahan tanpa restu orang tua bisa sah jika syarat rukun nikah terpenuhi, namun tidak sah secara agama bagi mempelai wanita jika tidak ada wali nikah yang sah, seperti dari wali hakim karena wali nasab tidak ada atau menolak. Restu orang tua sangat dianjurkan untuk keberkahan pernikahan, tetapi tidak selalu menjadi syarat mutlak sahnya sebuah pernikahan, terutama bagi laki-laki yang sudah dewasa. (Raysa)

2. Kenapa pernikahan di anggap sebagai ikatan yang suci dan sakral dalam agama islam? (novela)

Jawaban:

(Intan)

1.pernikahan adalah perintah dan sunah Rasulullah SWA. Rasulullah bersabda: “Nikah itu adalah sunnahku, barang siapa yang tidak suka terhadap sunnahku, maka ia bukan golonganku.”

(HR. Ibnu Majah)

2.menghalalkan hubungan laki-laki dan perempuan

3.Mengandung akad dan janji di hadapan Allah

4.Membangun keluarga sebagai pondasi umat

3. Kriteria memilih pasangan dan bagaimana proses pernikahan dalam islam? (cikal)

Jawaban:

Dalam memilih pasangan, Islam menganjurkan agar kita tidak hanya melihat harta, rupa, atau keturunan, tetapi lebih mengutamakan agama dan akhlak. Pasangan yang beriman dan berakhlak baik akan menjadi penuntun dalam membangun rumah tangga yang penuh berkah. Selain itu, calon suami atau istri juga harus seimbang dalam hal kepribadian, siap secara fisik dan mental, serta memiliki niat yang tulus karena Allah SWT.

Sementara itu, proses pernikahan dalam Islam dimulai dengan ta'aruf, yaitu pengenalan secara sopan dan sesuai syariat. Dilanjutkan dengan khitbah atau lamaran sebagai tanda keseriusan. Setelah itu dilakukan akad nikah, yaitu perjanjian suci antara wali, calon suami, dan disaksikan oleh dua orang saksi. Akad inilah yang menjadikan keduanya sah sebagai suami istri di sisi agama. Terakhir, disunnahkan untuk mengadakan walimatul 'urs atau pesta pernikahan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan pemberitahuan kepada masyarakat. (Sherina)